

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

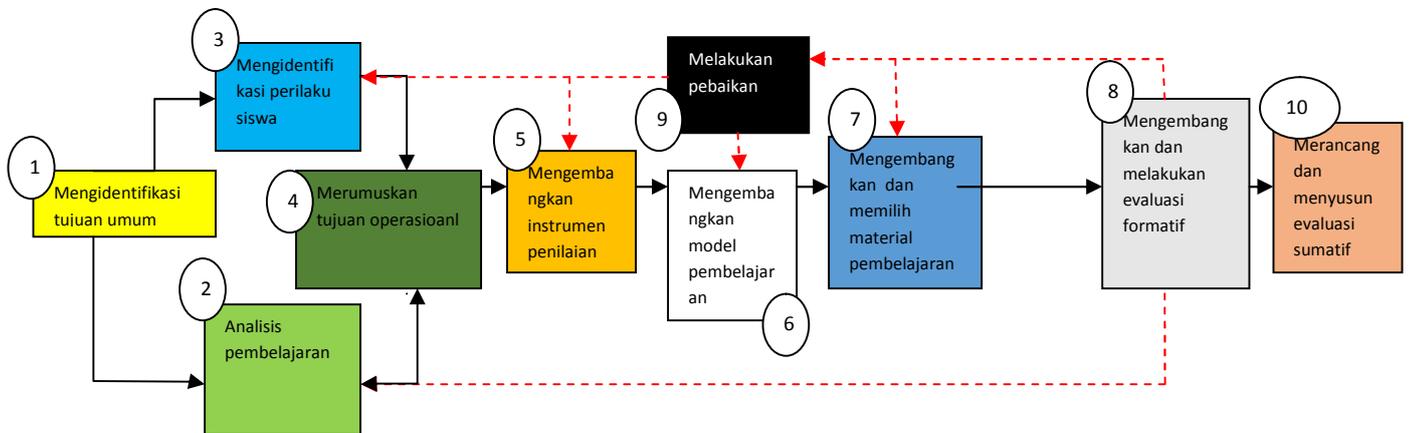
Penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode yang dipilih untuk penelitian ini. Pemilihan metode penelitian didasarkan pandangan Sugiono (2015: 30) yang menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang berorientasi untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang dihasilkan. Dengan begitu, ada produk yang dikembangkan dan ada uji validitas yang dilakukan terhadap produk dalam penelitian ini. Singkatnya, penelitian pengembangan dalam penelitian ini difokuskan kajiannya pada bidang desain atau rancangan bahan ajar (Setyosari, 2016: 276).

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang mencoba mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif atau sebaliknya. Pengombinasian dua metode tersebut dikenal dengan nama *mixed-methods* (Mulyadi, 2019: 150). Metode ini berusaha menggabungkan penemuan yang diperoleh dari satu metode dengan penemuan-penemuan dari metode yang lain. Karena itu, data yang dikumpulkan tentu berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan model Dick & Carey (1978) yang terdiri atas sepuluh tahapan yang bersifat *continuum*. Kesepuluh tahap penelitian tersebut, meliputi (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis pembelajaran, (3) mengidentifikasi perilaku peserta didik, (4) merumuskan tujuan pembelajaran, (5) mengembangkan instrumen penilaian, (6) mengembangkan model pembelajaran, (7) memilih dan mengembangkan material pembelajaran (8) merancang dan melakukan penilaian formatif, (9) merevisi produk pembelajaran, dan (10) merancang evaluasi sumatif.

Secara operasional, prosedur pengembangan model tergambaran berikut ini:



Gambar 3.1
Prosedur pengembangan model

1) Mengidentifikasi tujuan umum

Skema model Dick and Carrey bagian pertama ini merupakan dasar untuk menentukan sintaks pengembangan berikutnya (Aji, 2016). Tujuan yang diidentifikasi dalam bagian ini bukanlah tujuan khusus pengembangan melainkan tujuan umum pengembangan. Tujuan umum pengembangan adalah sesuatu yang penting dirumuskan supaya aktivitas pengembangan menjadi jelas dan terarah. Sebelum mengidentifikasi tujuan umum, kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini dimulai dengan mengajukan judul penelitian dan pengembangan. Setelah itu, dirumuskan judul penelitian dan pengembangan ini menjadi “Pengembangan Model Induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam Pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatandi Sekolah Menengah Pertama”. Dari judul tersebut, dapat diidentifikasi tujuan umum pengembangan, yaitu menghasilkan model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan untuk siswa kelas VII SMP.

2) Melakukan analisis pembelajaran

Tahap ini berisi kegiatan menganalisis konteks pembelajaran teks laporan hasil pengamatan. Analisis pembelajaran dilakukan dengan menyebarkan angket untuk mendapatkan tanggapan siswa dan guru terhadap profil pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan yang berlangsung di sekolah. Di

samping itu, tahap ini juga berisi kegiatan menganalisis tujuan umum pembelajaran (Aji, 2016). Analisis pembelajaran akan memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai kebutuhan dan kesulitan belajar siswa. Dengan begitu, penulis dapat mengenali kemudian menetapkan keterampilan-keterampilan bawahan beserta langkah prosedural bawahannya yang mengharuskan siswa belajar menguasai keterampilan-keterampilan bawahan tersebut.

3) Mengidentifikasi perilaku siswa

Bagian ini dapat saja dilaksanakan beriringan dengan tahap kedua, yaitu analisis pembelajaran. Mengidentifikasi tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan diperlukan untuk mendapatkan kualitas perseorangan siswa sehingga menghasilkan rancangan pembelajaran yang dapat mengatasi kekurangan siswa dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan. Jadi, dengan penyebaran angket dan studi pustaka, penulis mendapatkan gambaran perilaku siswa.

4) Merumuskan tujuan operasional

Dick and Carrey (1978) menyatakan bahwa tujuan operasional harus menggambarkan dua hal, yaitu (1) hal yang akan dikerjakan atau diperbuat dan (2) kondisi, keadaan dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan. Gambaran rumusan operasional ini mencerminkan tujuan khusus produk dan prosedur yang dikembangkan. Pengembang melakukan penerjemahan tujuan umum yang telah ada ke dalam tujuan khusus yang lebih operasional dengan indikator-indikator tertentu.

Salah satu tujuan operasional yang dirumuskan pada tahapan ini adalah profil pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan siswa kelas VII SMP di Jambi. Setelah itu, perencanaan model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama. Kemudian, pengembangan model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama. Terakhir, respon pelibat pembelajaran terhadap model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah

Pertama. Keempat hal di atas merupakan tujuan operasional yang dirumuskan dalam pengembangan model induktif pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan.

5) Mengembangkan instrumen penilaian

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan instrumen yang secara langsung berkaitan dengan tujuan khusus, operasional. Tugas mengembangkan instrumen ini menjadi sangat penting karena instrumen bisa berkaitan langsung dengan tujuan operasional yang ingin dicapai berdasarkan indikator-indikator tertentu dan instrumen untuk mengukur perangkat produk atau desain yang dikembangkan. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah instrumen yang berkaitan dengan profil, perencanaan, pengembangan produk, dan respon pelibat pembelajaran berupa angket, tabel analisis dokumen, dan pedoman validasi.

6) Mengembangkan model pembelajaran

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah mengembangkan model pembelajaran. Pada tahap ini, ada dua hal yang dilakukan. Pertama, penulis mencoba membuat perencanaan model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Kedua, Penulis mencoba mengembangkan desain awal menjadi sebuah produk model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Proses pengembangan itu dilakukan berdasarkan tujuan umum, hasil analisis pembelajaran, hasil identifikasi perilaku siswa, dan tujuan khusus beserta indikatornya.

7) Memilih dan mengembangkan material pembelajaran

Materi pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan adalah materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kemampuan memahami teks laporan hasil pengamatan kelas VII SMP. Peneliti mencari teks yang berupa hasil pengamatan. Kemudian, memilih dan menetapkan teks yang berupa hasil pengamatan tersebut sebagai material pembelajaran untuk mengetahui

kemampuan memahami dan menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan. Adapun teks berupa laporan hasil pengamatan yang ditetapkan adalah “Pohon – Pengertian, Bagian, Jenis, Peranan dan Manfaat Bagi Kehidupan”.

8) Merancang dan melakukan penilaian formatif

Penilaian formatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan pengembangan model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan. Penilaian formatif penting dilakukan untuk memutuskan layak atau tidaknya perencanaan dan pengembangan model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan pada Sekolah Menengah Pertama untuk dikembangkan. Pada tahap ini, para validator melakukan penilaian formatif untuk memprediksi daya guna, ketepatan, dan kebermanfaatan produk yang akan dikembangkan berdasarkan desain yang telah dibuat. Penilaian formatif ini dilakukan oleh validator ahli. Validator ahli dilakukakan oleh ahli model pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli evaluasi pembelajaran.

9) Merevisi produk pembelajaran

Bagian ini berisi kegiatan menafsirkan dan menyimpulkan hasil penilaian formatif yang telah dilakukan oleh validator ahli. Kemudian, berdasarkan kesimpulan hasil tanggapan, saran, dan penilaian dari masing-masing validator, dilakukan perevisian terhadap desain model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di SMP yang telah dikembangkan sebelumnya. Setelah itu, dilakukanlah pengembangan produk akhir model induktif dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan dengan mengacu pada data hasil penilaian formatif yang telah dianalisis.

10) Merancang evaluasi sumatif

Pada tahap ini, penilaian secara totalitas produk final model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan siswa kelas VII SMP dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk

mengetahui tingkat kelayakan produk agar siap diujicobakan dan siap dipakai. Tahap ini dilakukan oleh pelibat pembelajaran (guru dan siswa). Melalui respon yang diberikan oleh guru dan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama, kelayakan dan kesesuaian produk dengan lingkungan pembelajaran dapat diketahui.

3.2 Instrumen Penelitian

Data dikumpulkan dengan cara penyebaran instrumen penelitian. Instrumen penelitian dijadikan alat bantu untuk mengukur suatu variabel atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel penelitian agar data yang diperoleh baik dan benar (Djaali, 2000; Matondang, 2009). Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, jenis instrumen yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan rumusan masalah. Oleh sebab itu, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan pedoman validasi. Berikut dipaparkan kisi-kisi instrumen penelitian disertai penjelasan detailnya.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

RUMUSAN MASALAH	JENIS METODE PENGUMPULAN DATA	JENIS INSTRUMEN
Bagaimana profil pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama?	Angket	Angket
Bagaimana perencanaan model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama?		Pedoman validasi

Bagaimana pengembangan model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama?		Pedoman validasi
Bagaimana respons pelibat pembelajaran terhadap model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah	Angket	Angket

3.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Pertama, angket dimanfaatkan untuk mengumpulkan tanggapan guru dan siswa mengenai profil pembelajaran teks laporan hasil observasi dalam memahami dan menelaah struktur, isi, dan kebahasaan teks laporan hasil pengamatan. Kedua, penyebaran angket ditujukan untuk mengetahui respons pelibat pembelajaran terhadap model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan pada siswa kelas VII Sekolah Menengah dari sisi guru dan siswa. Dalam instrumen ini, siswa dan guru diberikan kesempatan untuk memilih jawaban dari pertanyaan sesuai dengan keinginannya dan keadaan yang dialaminya (Sudaryono, 2016).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Tanggapan Guru
terhadap Profil Pembelajaran Teks Laporan Hasil Pengamatan
Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama

Indikator	Nomor Butir
1. Pembelajaran memahami hakikat teks laporan hasil pengamatan	1,2,3,4
2. Pembelajaran memahami dan	5,6,7

menelaah struktur teks laporan hasil pengamatan.	
3. Pembelajaran memahami dan menelaah kebahasaan teks laporan hasil pengamatan.	8,9,10
4. Pembelajaran memahami dan menelaah isi teks laporan hasil pengamatan.	11,12,13
5. Penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan.	14,15,16,17
6. Muatan tema teks laporan hasil pengamatan.	18,19
7. Bentuk aktivitas siswa ketika pembelajaran memahami dan menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan berlangsung.	20,21,22

Tabel 3.3
Angket Tanggapan Guru
terhadap Profil Pembelajaran Teks Laporan Hasil Pengamatan
di Sekolah Menengah Pertama

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pelajaran : Teks Laporan Hasil Pengamatan
Keterampilan Dasar : 3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan yang berupa buku pengetahuan yang dibaca
Nama Guru :
Nama Sekolah :
Waktu :

Petunjuk Pengisian

1) Isilah angket berikut sesuai fakta.

- 2) Di dalam kolom tanggapan, disediakan 5 pilihan yang menunjukkan skala penilaian. Berikut ini skala penilaiannya;
 SS = Sangat Setuju S= Setuju N= netral KS= Kurang Setuju
 TS= Tidak Setuju
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari 5 pilihan yang menunjukkan skala penilaian pada kolom tanggapan yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	KS	TS
1.	Manfaat bagi siswa dalam mempelajari teks laporan hasil pengamatan hanya dapat dijelaskan melalui tujuan teks itu.					
2.	Perbedaan teks laporan hasil pengamatan dengan teks deskripsi terletak pada opini dan fakta.					
3.	Teks laporan hasil pengamatan dapat melatih siswa memiliki ketajaman perasaan, penglihatan, senyuman, dan rasa untuk mendapat pengalaman yang berasal dari pengalaman penulisnya.					
4.	Pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan kurang menarik bagi siswa karena siswa tidak merasakan manfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari mereka.					
5.	Dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan, siswa telah mampu mengidentifikasi bagian-bagian struktur dengan tepat.					
6.	Penguasaan struktur teks laporan hasil pengamatan akan membentuk struktur berpikir sesuai dengan teks tersebut.					
7.	Siswa Bapak/Ibu telah memiliki struktur berpikir yang runtut dan sistematis setelah mempelajari teks laporan hasil pengamatan.					
8.	Siswa kesulitan dalam mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks laporan hasil pengamatan.					
9.	Siswa belum cukup mampu membedakan kalimat baku dan tidak baku.					
10.	Siswa cukup mampu membedakan antara kalimat definisi dengan kalimat klasifikasi.					
11.	Siswa telah mampu memahami dan menelaah isi teks laporan hasil pengamatan dengan baik.					
12.	Siswa kesusahan mengidentifikasi kalimat utama, gagasan pokok, dan kalimat penjelas.					
13.	Kemampuan siswa dalam memahami struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil					

	pengamatan sudah memuaskan.					
14.	Metode tanya jawab sudah cukup efektif diterapkan untuk membantu siswa berhasil dalam pembelajaran memahami dan menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan.					
15	Model induktif belum pernah digunakan untuk membantu siswa dalam memahami teks laporan hasil pengamatan.					
16.	Metode ceramah biasanya digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan.					
17	Selama pandemic COVID 19, guru tidak mengalami kendala dalam menggunakan model yang bervariasi dalam membelajarkan teks laporan hasil pengamatan					
18	Siswa mengobservasi lingkungan yang ada di sekitar mereka.					
19.	Siswa hanya menelaah teks laporan hasil pengamatan yang ada di dalam buku bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh kemendikbud.					
20.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan ketika pandemic COVID 19 tidak berbeda jauh dengan pembelajaran sebelum pandemic.					
21.	Siswa belum pernah mengobservasi sebuah buku pengetahuan.					
22.	Selama pembelajaran memahami struktur, isi, dan kebahasaan teks laporan hasil pengamatan berlangsung, tidak ada aktivitas yang ditekankan kepada siswa kecuali mendengarkan.					

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Tanggapan Siswa
terhadap Profil Pembelajaran Teks Laporan Hasil Pengamatan
Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama

Indikator	Nomor Butir
1. Pembelajaran memahami hakikat teks laporan hasil	1,2,3,4

pengamatan	
2. Pembelajaran memahami dan menelaah struktur teks laporan hasil pengamatan.	5,6,7,8,9
3. Pembelajaran memahami dan menelaah kebahasaan teks laporan hasil pengamatan.	10,11,12,13
4. Pembelajaran memahami dan menelaah isi teks laporan hasil pengamatan.	14,15,16
5. Bentuk aktivitas siswa ketika pembelajaran memahami dan menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan berlangsung	17,18,19,20

Tabel 3.5
Angket Tanggapan Siswa
terhadap Profil Pembelajaran Teks Laporan Hasil Pengamatan
di Sekolah Menengah Pertama

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pelajaran : Teks Laporan Hasil Pengamatan
Keterampilan Dasar : 3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan yang berupa buku pengetahuan yang dibaca
Nama Siswa :
Nama Sekolah :
Waktu :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket berikut sesuai fakta.
2. Di dalam kolom tanggapan, disediakan 5 pilihan yang menunjukkan skala penilaian. Berikut ini skala penilaiannya;
SS = Sangat Setuju S= Setuju N= netral KS= Kurang Setuju
TS= Tidak Setuju

3. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari 5 pilihan yang menunjukkan skala penilaian pada kolom tanggapan yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	KS	TS
1.	Mempelajari teks laporan hasil pengamatan tidak membawa manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari.					
2.	Perbedaan teks laporan hasil pengamatan dengan teks deskripsi terletak pada opini dan fakta.					
3.	Melalui teks laporan hasil pengamatan, saya memiliki ketajaman perasaan, penglihatan, senyuman, dan rasa untuk mendapat pengalaman yang berasal dari pengalaman penulisnya.					
4.	Teks laporan hasil pengamatan berisi opini dari saya.					
5.	Dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan, saya telah mampu mengidentifikasi bagian-bagian struktur dengan tepat.					
6.	Struktur teks laporan hasil pengamatan tidak sama dengan teks deskripsi.					
7.	Dengan mempelajari teks laporan hasil pengamatan, saya dilatih untuk berpikir secara runtut dan sistematis.					
8.	Struktur teks laporan hasil pengamatan terdiri atas deskripsi umum, deskripsi manfaat, dan simpulan.					
9.	deskripsi umum adalah bagian yang menjelaskan definisi atau identitas objek yang dideskripsikan secara khusus.					
10.	Kaidah kebahasaan teks laporan hasil pengamatan cukup sulit untuk dipahami.					
11.	Kalimat baku dan tidak baku cukup sulit dibedakan.					
12.	Saya belum bisa membedakan antara kalimat definisi dengan kalimat klasifikasi.					
13.	Kata keilmuan atau teknis bukan merupakan ciri kebahasaan teks laporan hasil pengamatan.					

14.	Cukup sulit untuk menelaah isi teks laporan hasil pengamatan dengan baik.					
15.	Kemampuan saya dalam memahami struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan sudah memuaskan.					
16.	Saya kesusahan mengidentifikasi kalimat utama, gagasan pokok, dan kalimat penjelas.					
17.	Dengan tanya jawab, saya dapat menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan.					
18.	Saya mendengarkan ceramah dari guru bahasa Indonesia terkait struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan.					
19.	Saya berlatih memahami dan menelaah teks laporan hasil pengamatan yang ada di dalam buku bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh kemendikbud.					
20.	Selama pembelajaran memahami struktur, isi, dan kebahasaan teks laporan hasil pengamatan berlangsung, tidak ada aktivitas yang ditekankan kepada saya kecuali mendengarkan dengan duduk manis.					

3.4 Pedoman Validasi Ahli Model Pembelajaran

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Model Pembelajaran

Aspek	Nomor Butir
Komponen Model Pembelajaran	1,2,3,4,5,6
Karakteristik model induktif	7,8,9,10,11
Langkah-langkah Pembelajaran Model Induktif	12,13,14,15,16,17,18,19

Tabel 3.7

Instrumen Validasi Ahli Model Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Pengamatan
 Validator Ahli :

Petunjuk Pengisian

1. Lembar ini diisi oleh ahli model pembelajaran.
2. Lembar ini mencantumkan kolom skala penilaian.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian disediakan dengan skala berikut:
 - 1 = apabila penilaian tidak setuju sehingga memerlukan perbaikan total.
 - 2 = apabila penilaian kurang setuju sehingga perlu banyak perbaikan.
 - 3 = apabila penilaian cukup setuju sehingga perlu sedikit perbaikan.
 - 4 = apabila penilaian setuju sehingga perlu beberapa perbaikan.
4. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
A. Aspek Komponen Model Pembelajaran					
1.	Kelengkapan urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax) dalam <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i>				
2.	Ketepatan prinsip-prinsip reaksi dalam <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i>				
3.	Ketepatan sistem sosial dalam <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i>				
4.	Ketepatan sistem pendukung dalam <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i>				

5.	Ketepatan dampak instruksional yang diberikan dalam <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i>				
6.	Ketercapaian dampak pengiring dalam <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i>				
B. Aspek Karakteristik Model Induktif					
7.	Relevansi pemilihan model induktif terhadap Keterampilan Dasar memahami dan menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan berupa buku pengetahuan yang dibaca				
8.	Keefektifan model induktif untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran memahami dan menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan berupa buku pengetahuan yang dibaca				
9.	Keefektifan model induktif dalam menumbuhkan minat dan sikap siswa dalam melakukan observasi dan siswa diberi kesempatan untuk aktif.				
10.	Keakuratan model induktif untuk mengembangkan keterampilan proses siswa dalam belajar				
11.	Model induktif memfasilitasi pemikiran siswa				
C. Aspek Langkah-Langkah Pembelajaran Model Induktif					
12.	Ketepatan perlakuan pada tahap <i>brainstorming response</i> .				

13.	Ketepatan perlakuan pada tahap <i>grouping items</i> .				
14.	Ketepatan perlakuan pada tahap <i>providing rationales</i>				
15.	Ketepatan perlakuan pada tahap <i>naming list</i>				
16.	Ketepatan perlakuan pada tahap <i>cross-categorizing</i>				
17.	Ketepatan perlakuan pada tahap <i>grouping differently</i>				
18.	Ketepatan perlakuan pada tahap <i>identifying subgroups</i>				
19.	Ketepatan perlakuan pada tahap <i>summarizing concepts</i>				

Komentar dan Saran

Jambi,

Validator Ahli Model Pembelajaran

.....

NIP

3.5 Pedoman Validasi Ahli Media

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek	Nomor Butir
Pemilihan media pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
Fungsi Media	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

Tabel 3.12
Instrumen Validasi Ahli Media Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Pengamatan
Validator Ahli :

Petunjuk Pengisian

- Lembar ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
- Lembar ini mencantumkan kolom skala penilaian.
- Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian disediakan dengan skala berikut:
 - = apabila penilaian tidak setuju sehingga memerlukan perbaikan total.
 - = apabila penilaian kurang setuju sehingga perlu banyak perbaikan.
 - = apabila penilaian cukup setuju sehingga perlu sedikit perbaikan.
 - = apabila penilaian setuju sehingga perlu beberapa perbaikan.
- Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
- Mohon Bapak/Ibu menuliskan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
A. Aspek Pemilihan Media Pembelajaran					
Ebook “Petunjuk Penggunaan”					
1.	Narasi, gambar, ukuran, dan warna dalam <i>ebook</i> “Petunjuk Penggunaan” mampu menarik perhatian siswa				
2.	<i>Ebook</i> “Petunjuk Penggunaan” membantu siswa memahami alur dan				

	arah pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan dengan menggunakan model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> .				
3.	Bahasa yang digunakan dalam <i>Ebook</i> “Petunjuk Penggunaan” sesuai dengan tingkat kematangan berpikir siswa.				
4.	Cara penyajian <i>ebook</i> “Petunjuk Penggunaan” sesuai dengan perkembangan siswa.				
5.	Tingkat keterbacaan <i>ebook</i> sudah memenuhi syarat-syarat teknis.				
Laman <i>Liveworksheets</i>					
6.	Bahasa yang digunakan dalam LKIPD pada laman <i>liveworksheets</i> sesuai dengan tingkat kematangan berpikir siswa.				
7.	Laman <i>liveworksheets</i> mudah diakses dan dipahami siswa.				
8.	Tingkat keterbacaan LKIPD pada laman <i>liveworksheets</i> sudah memenuhi syarat-syarat teknis.				
9.	Laman <i>liveworksheets</i> cocok digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan siswa dalam memahami dan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan.				
10.	Cara penyajian LKIPD pada laman <i>liveworksheets</i> sesuai dengan perkembangan siswa.				
B. Aspek fungsi media					
Ebook “Petunjuk Penggunaan”					
11.	<i>Ebook</i> mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak siswa.				
12.	<i>Ebook</i> dipilih karena mampu				

	melampaui batas ruang kelas.				
13.	<i>Ebook</i> dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri dan pada tempat yang berbeda.				
14.	Dengan <i>ebook</i> , siswa menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.				
Laman <i>Liveworksheets</i>					
15	Dengan menggunakan LKIPD pada laman <i>liveworksheets</i> , siswa menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.				
16.	Laman <i>liveworksheets</i> efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di tengah wabah covid-19.				
17.	Laman <i>liveworksheets</i> merangsang antusiasme dan motivasi belajar siswa				
18.	Laman <i>liveworksheets</i> meningkatkan kemampuan ekspresi diri siswa.				
19.	Dalam menilai kemampuan siswa, laman <i>liveworksheets</i> menghemat waktu koreksi guru dan menghemat kertas.				
20.	Laman <i>liveworksheets</i> memungkinkan guru untuk kreatif dalam membuat berbagai tipe soal memahami dan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan.				

Komentar dan Saran



Jambi,
Validator Ahli Media Pembelajaran

.....

NIP

3.6 Pedoman Validasi Ahli Evaluasi Pembelajaran

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Evaluasi Pembelajaran

Aspek	Nomor Butir
Materi	1,2
Konstruksi	3,4,5,6,7,8,9,10
Bahasa	11,12,13,14,15

Tabel 3.10
Instrumen Validasi Ahli Evaluasi Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Pengamatan
Validator Ahli :

Petunjuk Pengisian

1. Lembar ini diisi oleh ahli evaluasi pembelajaran.
2. Lembar ini mencantumkan kolom skala penilaian.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian disediakan dengan skala berikut:

- 8 = apabila penilaian tidak setuju sehingga memerlukan perbaikan total.
 9 = apabila penilaian kurang setuju sehingga perlu banyak perbaikan.
 10 = apabila penilaian cukup setuju sehingga perlu sedikit perbaikan.
 11 = apabila penilaian setuju sehingga perlu beberapa perbaikan.
4. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
 5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Materi					
1.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur.				
2.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas.				
Aspek Konstruksi					
3.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban penugasan.				
4.	Gambar, grafik, dan kutipan yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi.				
5.	Memuat perintah pengerjaan soal yang jelas dan mudah dipahami.				
6.	Terdiri atas berbagai macam tipe soal yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.				
7.	Soal tes yang diberikan merangsang antusiasme siswa untuk memberikan jawaban				
8.	Soal dapat merangsang ide atau gagasan.				
9.	Soal dirumuskan dengan jelas, tegas, dan singkat.				
10.	Soal tes yang dirumuskan mencerminkan sejauh mana daya serap siswa dalam memahami pembelajaran.				
Aspek Bahasa					

11.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				
12.	Rumusan kalimat soal komunikatif.				
13.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.				
14.	Tidak menggunakan bahasa yang ambigu.				
15.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.				

Komentar dan Saran

Jambi,

Validator Ahli Evaluasi Pembelajaran

.....

NIP

3.7 Pedoman Validasi Pelibat Pembelajaran dari Sisi Guru

Tabel 3.11
Angket Respon Guru terhadap Model Induktif
berbantuan Laman *Liveworksheets*
dalam Pembelajaran memahami Teks Laporan Hasil Pengamatan
di Sekolah Menengah Pertama

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Pengamatan
 Validator Praktisi :

Petunjuk Pengisian

1. Lembar ini diisi oleh praktisi.
2. Lembar ini mencantumkan kolom skala penilaian.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian disediakan dengan skala berikut:
 - 4 = apabila penilaian tidak setuju sehingga memerlukan perbaikan total.
 - 5 = apabila penilaian kurang setuju sehingga perlu banyak perbaikan.
 - 6 = apabila penilaian cukup setuju sehingga perlu sedikit perbaikan.
 - 7 = apabila penilaian setuju sehingga perlu beberapa perbaikan.
4. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Guru membutuhkan model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> sebagai alternatif model pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan.				
2.	Guru tertarik dengan <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” dan LKIPD model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks laporan hasil				

	pengamatan.				
3.	Guru membutuhkan model pembelajaran induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> karena mampu berperan meningkatkan keaktifan siswa.				
4.	Guru tertarik dengan model pembelajaran induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> karena dapat membentuk sikap objektif, kritis, cermat, dan sistematis dalam mengamati dan melaporkan sebuah objek bagi siswa.				
5.	Guru tertarik dengan <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” dan LKIPD karena dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mengobservasi.				
6.	Guru membutuhkan model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> sebagai <i>chanel</i> (saluran) penyampaian materi pembelajaran yang tidak terbatas jarak, ruang, dan waktu sehingga bisa digunakan secara daring.				
7.	Media berbasis web seperti laman <i>liveworksheets</i> dibutuhkan agar pembelajaran tetap interaktif selama pandemic COVID 19.				
8.	Guru tertarik dengan <i>Ebook</i> “petunjuk penggunaan” dan LKIPD karena mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak siswa				
9.	Model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> membantu siswa memperoleh nilai tinggi dalam pembelajaran memahami dan menelaah				

	struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan.				
10.	Dalam menilai kemampuan siswa, laman <i>liveworksheets</i> menghemat waktu koreksi guru dan menghemat kertas.				

Komentar dan Saran

Jambi,
Validator Praktisi

.....
NIP

3.8 Pedoman Validasi Pelibat Pembelajaran dari Sisi Siswa

Tabel 3.12
Angket Respon Siswa terhadap Model Induktif
berbantuan Laman *Liveworksheets*
dalam Pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan
di Sekolah Menengah Pertama

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pelajaran : Teks Laporan Hasil Pengamatan
Keterampilan Dasar : 3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan yang berupa buku pengetahuan yang dibaca
Nama Siswa :
Nama Sekolah :
Kelas :
Hari :

Petunjuk Pengisian

1. Lembar ini diisi oleh siswa.
2. Lembar ini mencantumkan kolom skala penilaian.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian disediakan dengan skala berikut:
 - 3 = apabila penilaian tidak setuju.
 - 4 = apabila penilaian kurang setuju.
 - 5 = apabila penilaian cukup setuju.
 - 6 = apabila penilaian setuju.
4. Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda.

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya sangat senang mempelajari teks laporan hasil pengamatan dengan model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> karena bisa dilaksanakan tanpa tatap muka.				
2.	Saya tertarik dengan <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” dan LKIPD model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> karena dapat meningkatkan kualitas proses belajar memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan.				
3.	Saya senang mengerjakan tugas memahami dan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan pada LKIPD				
4.	Saya tertarik dengan model pembelajaran induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> karena dapat membentuk sikap objektif, kritis, cermat, dan sistematis dalam				

	mengamati dan melaporkan sebuah objek bagi siswa.				
5.	Saya tertarik dengan <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” dan LKIPD karena dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mengobservasi.				
6.	Di tengah wabah covid 19, saya sangat terbantu untuk mempelajari struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan dengan <i>ebook</i> “petunjuk penggunaan” dan LKIPD .				
7.	Dengan menggunakan LKIPD pada laman <i>liveworksheets</i> , siswa menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.				
8.	Saya tidak tertarik dengan <i>Ebook</i> “petunjuk penggunaan” dan LKIPD karena gambar, ukuran, dan warna dalam <i>ebook</i> “Petunjuk Penggunaan” dan LKIPD tidak mampu menarik perhatian saya.				
9.	Model induktif berbantuan laman <i>liveworksheets</i> membantu siswa memperoleh nilai tinggi dalam pembelajaran memahami dan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan.				
10.	Laman <i>liveworksheets</i> merangsang antusiasme dan motivasi belajar siswa.				

3.9 Lokasi Penelitian

SMPN 7 Muaro Jambi, SMPN 17 Kota Jambi, dan SMP Baiturrahim Kota Jambi adalah tempat dilakukannya penelitian ini. Masalah ketidakefektifan dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan adalah alasan

utama pemilihan lokasi penelitian ini. Alasan selanjutnya yang dapat diidentifikasi adalah ketiga sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam kurun waktu yang berbeda; ketiga sekolah yang dijadikan sampel berbeda status (swasta dan negeri); dan ketiga sekolah tersebut terletak di wilayah yang berbeda dan berjauhan satu sama lain. Pemilihan tiga lokasi tersebut diharapkan dapat merepresentasikan kemampuan siswa di sekolah negeri dan swasta dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan begitu, penulis dapat merencanakan desain pengembangan model induktif dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan sebagai solusi dalam mengatasi fenomena yang ditemui.

3.10 Subjek Coba Penelitian

Subjek coba penelitian ini adalah uji ahli dan uji pelibat pembelajaran. Uji model pembelajaran dilakukan oleh ahli model pembelajaran. Uji media pembelajaran dilakukan ahli media pembelajaran. Uji evaluasi pembelajaran dilakukan ahli evaluasi pembelajaran. Uji pelibat pembelajaran dilakukan oleh guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama dan siswa Sekolah Menengah Pertama. Melihat kondisi dan situasi pembelajaran yang masih berlangsung secara daring akibat terdampak peristiwa covid 19, menyebabkan penelitian dan pengembangan ini cukup divalidasi oleh validator ahli dan validator pelibat pembelajaran.

3.11 Subjek Ahli

Penelitian ini membutuhkan para pakar untuk melihat kualitas produk akhir yang dikembangkan. Rasionalisasi pemilihan pakar didasarkan pada pengalaman dan latar belakang pengajarannya dalam 1) model pembelajaran, 2) media pembelajaran, dan 3) evaluasi pembelajaran.

Berikut tabel pengidentifikasian data pakar ahli.

Tabel 3.13
Data Pakar Ahli

No.	Nama Lengkap	NIP	Profesi	Bidang Keahlian
1.				
2.				

3.12 Subjek Pelibat Pembelajaran

Guru dan siswa menilai kesesuaian produk akhir yang dikembangkan terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa.. Berikut tabel pengidentifikasian data praktisi.

Tabel 3.14
Data Pelibat Pembelajaran dari Sisi Guru

No.	Nama Lengkap	Profesi	Nama Sekolah	Latar belakang pendidikan	Mata pelajaran yang diampu
1.					
2.					
3.					

3.13 Teknik Pengolahan Data

Analisis data pada penelitian pengembangan ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengolah hasil angket yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait (1) profil pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di

SMPN 7 Muaro Jambi, SMPN 17 Kota Jambi, dan SMP Baiturrahim Kota Jambi dan (2) respon pelibat pembelajaran terhadap model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama. Sebaliknya, pendekatan kuantitatif dimanfaatkan untuk menganalisis data numerik berupa skor angket terkait validasi perencanaan dan pengembangan model induktif dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan yang dilakukan oleh ahli/pakar. Berikut rincian langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini.

- 1) Menganalisis angket terkait hasil respon guru dan siswa terhadap profil pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama melalui layanan *google form*.
- 2) Hasil respon guru dan siswa terhadap profil pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan dideskripsikan menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2016, p.129) yang terdiri atas tiga langkah, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification* sebagai model analisis data secara kualitatif. Berikut penjelasannya.

(1) Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan mencatat, menghimpun, dan menyeleksi data yang telah dikumpulkan. Kemudian, membuat gugus-gugus terkait informasi yang relevan.

(2) Penyajian data

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data. Dalam penelitian ini, data yang sudah direduksi dibahasakan kembali oleh peneliti dengan teks yang bersifat naratif.

(3) *Conclusion drawing/ verification*

Conclusion drawing adalah langkah ketiga dalam analisis data penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan adalah deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

- 3) Meminta ahli untuk validasi perencanaan dan pengembangan model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan pada Sekolah Menengah Pertama.
- 4) Penimbangan berupa skor yang diberikan pakar terhadap perencanaan dan pengembangan model induktif berbantuan *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan.
- 5) Menghitung persentase dari tiap indikator dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum (j_i \times b_i)}{n \times b} \times 100\%$$

Keterangan:

\sum = Jumlah

n = Jumlah seluruh item angket

- 6) Mengitung persentase dari tiap aspek dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Persentase} = (F \div N) \times 100\%$$

Keterangan

F = Jumlah persentase dari tiap aspek

N = banyak aspek

- 7) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif dengan kriteria penilaian berikut ini.

Tabel 3.15
Konversi Penilaian Ahli

Interval Tingkat Persentase	Kualifikasi	Keterangan
90-100	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75-89	Baik	Tidak Perlu Direvisi
65-74	Cukup	Direvisi
55-64	Kurang	Direvisi
> 54	Sangat Kurang	Direvisi

- 8) Merevisi apabila ada perbaikan mengenai desain model induktif bermuatan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama.
- 9) Penimbangan respon pelibat pembelajaran terhadap model induktif berbantuan laman *liveworksheets* dalam pembelajaran memahami teks laporan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama.